

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

rencana yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau digunakan untuk mendapatkan bukti empiris untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian merupakan desain penelitian. Penelitian ini memakai penelitian *explanatory research* bertujuan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan studi empiris bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antar inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat penelitian replikasi. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis yang dilakukan penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini, peneliti mengreplikasi penelitian berjudul Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 yang disusun oleh (Lintang et al., 2019). Peneliti mengadopsi variabel dan alat analisis sedangkan untuk objek penelitian, peneliti menggunakan objek penelitian baru yaitu Miscellaneous Industry.

3.3. Operasionalsasi Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Secara operasional variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1. Variabel Independen

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan variabel independen berupa inflasi dan nilai tukar.

1. Inflasi

Inflasi ialah kenaikan harga suatu barang atau jasa secara menerus yang berdampak terjadinya depresiasi nilai uang disuatu negara.

Rumus untuk menghitung inflasi menurut Antasari dan Akbar;

$$IHK = \frac{\text{Harga Pada Tahun Sekarang}}{\text{Harga Pada Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Rumus 3.1. Rumus Inflasi

Sumber : (Antasari & Akbar, 2019)

2. Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs merupakan alat tukar yang berupa mata uang setiap negara yang digunakan sebagai alat pembayaran pada transaksi yang dilakukan. Kebanyakan perusahaan dalam melakukan pembayaran memakai mata uang *US Dollar* sebagai mata uang yang digunakan untuk pembayaran kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut baik itu kegiatan ekspor maupun impor. Peneliti mengambil data dari JISDOR untuk nilai tukar atau kurs rupiah per dolar periode

2009 – 2018. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai perkembangan nilai tukar antara lain, yaitu;

$$\text{perkembangan Kurs} = \frac{\text{kurs tengah bulan } n + \text{Kurs tengah bulan sebelum}}{\text{kurs tengah bulan sebelum}} \times 100\%$$

Rumus 3.2. Rumus perkembangan kurs

Sumber : www.akuntansiitumudah.com

3.3.2. Variabel Dependen

1. Harga Saham

Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah perkembangan harga saham tiap akhir bulan periode 2009 – 2018.

$$\text{perkembangan harga saham} = \frac{\text{mean bulan } n - \text{mean bulan sebelum}}{\text{mean bulan sebelum}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3. Rumus perkembangan harga saham

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

penelitian mengambil populasi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam Bidang *Miscellaneous Industry subsector: Automotive and Component* periode 2009 – 2018, Dimana terdapat 13 perusahaan yang tercatat dalam BEI.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	IPO
1	PT. Astra International Tbk.	ASII	04 Apr 1990
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO	15 Jun 1998
3	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	05 Sep 1990
4	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	01 Des 1980
5	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	08 Mei 1990
6	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	15 Sep 1993
7	PT. Indospring Tbk.	INDS	10 Ags 1990
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	05 Feb 1990
9	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	09 Jun 2005
10	PT. Nipress Tbk.	NIPS	24 Jul 1991
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS	12 Jul 1990
12	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	09 Sep 1996
13	PT. Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	07 July 2015

Sumber: idx.co.id

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh Populasi (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan secara tidak sembarang yang dimana terdapat syarat – syarat tertentu (Sugiyono, 2013). Menggunakan metode *purposive sampling* bertujuan mendapatkan hasil sampel yang sesuai dengan kriteria;

1. Perusahaan *Miscellaneous Industry subsector automotive and compents* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018.
2. Perusahaan telah terdaftar pada periode 01 Januari 2009 – 31 Desember 2018.

Sampel penelitian ini di hitung dengan cara seperti berikut;

Tabel 3. 2. perhitungan sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi perusahaan <i>Automotive and Component</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018	13
Perusahaan telah terdaftar pada periode 01 Januari 2009 – 31 Desember 2018	(1)
Jumlah Perusahaan	12
10 (sepuluh) periode penelitian	120
Total Sampel	120

Pada Tabel 3.2. tersebut, dapat lihat pada sampel dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan yang dimana periode penelitian ini 10 tahun. Dimana ada satu perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu, total sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 120 data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data penelitian akan dilakukan. Data sekunder merupakan data yang dapat dimiliki melalui pihak yang bersangkutan, data tersebut sudah berbentuk siap pakai dan data tersebut telah pernah dioalah oleh peneliti lain yang bertujuan untuk dipublikasi. Periode data yang digunakan penulis adalah 2009-2018. Data bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance* dan referensi lain yang dapat memberikan informasi pada variabel yang diteliti.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik dipakai agar mempermudah dalam menganalisis data dengan memberikan gambaran pada data yang ada, tanpa memiliki niat untuk mengambil kesimpulan secara keseluruhan. (Sugiyono, 2016 : 147)

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan agar mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal apa tidak. uji-*histogram*, *pp-plot* dan *uji-kolmogrov-smirnov* merupakan uji yang digunakan untuk menguji kenormalan data. Apabila hasil dari olahan tersebut bersignifikasi besar dari 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal. Agar menghasilkan data yang lebih akurat, akan dijalankan ketiga uji tersebut untuk mengecek tingkat kenormalan data yang diteliti. Dimana apabila pada uji histogram data berdistribusi normal maka gambar histogram tersebut akan berbentuk lonceng dan pada uji *pp plot* yang berdistribusi normal maka titik titik akan menyebar di sekitar garis diagonal. (Wibowo, 2012 : 61).

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini diuji memiliki maksud untuk mengetahui hubungan kolerasi yang terjadi antara variabel bebas pada suatu model regresi liner berganda. Terdapat 2 metode dalam mengetahui indikasi uji ini yaitu melalui VIF dan Tolerance. Yang menjadi pedoman yaitu apabila hasil VIF < 10 dan hasil tolerance > 0.1 maka

dapat diambil kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012:87).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian heterokedastisitas ini agar dapat mengetahui apakah terjadinya perbedaan antara varians dari residual satu dengan pengamatan lainnya. Ada beberapa ketentuan untuk menguji heteroskedastisitas antara lain; (Lintang et al., 2019).

- Apabila hasil Sig. $> 0,05$, dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.
- Apabila hasil Sig. $< 0,05$, dapat diartikan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Hubungan yang terjadi antara residual melalui pengamatan yang pertama dengan pengamatan yang lainnya. Maka dari itu, hasil *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas pada model tertentu, melainkan berpasangan secara autokorelasi maka asumsi autokorelasi akan terjadi. Syarat yang wajib dijalankan ialah tidak mengalami gejala autokorelasi.(Wibowo, 2012 : 95).

Suatu penelitian terjadi gejala autokolerasi atau tidak memiliki kriteria tersendiri. berdasarkan teori (Santoso, 2012:241) menyatakan bahwa untuk mendeteksi apakah terjadi gejala autokolerasi atau tidak pada suatu penelitian dapat menggunakan kriteria di bawah ini:

1. Jika hasil DW di bawah -2 maka terjadi autokolerasi positif
2. Jika hasil DW di antara -2 sampai 2 maka penelitian tersebut tidak terjadi gejala autokolerasi
3. Jika hasil DW di atas 2 maka terjadi autokolerasi negative

3.6.3. Uji Pengaruh

3.6.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Dasar dari uji ini adalah uji yang menambahkan variabel independen yang sebelumnya hanya satu diubah menjadi dua atau lebih dengan melalui perluasan melalui uji penelitian ini. Regresi linear berganda yaitu: (Sanusi, 2012 : 135):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3. Uji Regresi Linear Berganda

Dimana;

X_1 merupakan Inflasi

X_2 merupakan Nilai Tukar

Y merupakan Harga Saham

b_1 dan b_2 merupakan Koefisien regresi

a merupakan Konstanta persamaan regresi

3.6.3.2. Uji Determinasi (R^2)

suatu nilai yang memberikan gambaran seberapa besar persentase hubungan variabel terikat dijelaskan oleh variabel independen merupakan uji koefisien-determinasi (R^2). (Sanusi, 2012 : 136)

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - (r_{yx_1})(r_{xy_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3.4. Analisis Determinasi

Di mana :

R^2 merupakan Koefisien Determinasi.

$r_{x_1x_2}$ merupakan Korelasi Sederhana antara X_1 dan X_2 .

r_{xy_1} merupakan Korelasi Sederhana antara Y dan X_1 .

r_{xy_2} merupakan Korelasi Sederhana antara Y dan X_2 .

3.7. Uji Hipotesis

Pengujiannya mempunyai fungsi khusus yaitu melakukan pengecekan hubungan deskripsi hipotesis sementara itu benar. pengujian mempunyai arti yang sesuai dengan uji signifikan koefisien regresi linier berganda, dengan hasil pengujian yang parsial ataupun simultan. (Sanusi, 2012 : 138)

Hipotesis yang menyangkut dalam penelitian ini variabel independen, berupa inflasi (X_1) dan nilai tukar (X_2), serta variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Dari variabel – variabel tersebut maka dapat ditarik hipotesis sabagi berikut;

1. Diduga inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

H_0 : adanya pengaruh tidak signifikan antara inflasi terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

Ha : adanya pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia

2. Diduga nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

Ho : adanya pengaruh tidak signifikan antara nilai tukar terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

Ha : adanya pengaruh signifikan antara nilai tukar terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

3. Diduga Inflasi dan Nilai Tukar secara bersama – samaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia

Ho : terdapat pengaruh tidak signifikan antara inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

Ha : terdapat pengaruh signifikan antara inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham pada miscellaneous industry di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Wibowo, 2012:125) terdapat 2 metode yang digunakan pada uji hipotesis ini, yaitu:

3.7.1. Uji t

Tujuan dari uji t yaitu agar bisa dapat melihat pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen pada $\alpha = 5\%$, dan dengan adanya pengujian ini dapat mengetahui hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Uji hipotesis pada penelitian ini melalui uji t yang diteliti bertujuan untuk mengetahui uji pengaruh dari setiap variabel bebas yaitu variabel inflasi (X_1) dan

nilai tukar (X_2) apakah membawa pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y). (Sanusi, 2012 : 144). Adapun kriteria-kriteria dalam melakukan pengujian hipotesis ini yaitu:

1. H_a diterima apabila hasil signifikan < 0.05 dan H_o sebaliknya. Uji dinyatakan memiliki hubungan positif antar variabel bebas terhadap terikat apabila uji $t_{tabel} > t_{hitung}$.
2. H_a ditolak apabila hasil signifikan > 0.05 dan H_o sebaliknya.

3.7.2. Uji F

Tujuan pengujian agar dapat menentukan apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama - sama. Pengujian hipotesis Uji F dalam penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas berupa, inflasi (X_1) dan nilai tukar (X_2) secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y). Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian: (Sanusi, 2012 : 144).

1. H_o diterima jika hasil signifikansi $F < 0.05$.
2. H_o ditolak jika hasil signifikan $F > 0.05$.

3.8. Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Data menggunakan pada penelitian adalah data sekunder diperoleh pada www.finance.yahoo.com dan www.idx.go.id untuk mendapatkan data harga saham sedangkan untuk mendapatkan data variabel bebas secara berturut dari www.bi.go.id dan www.bps.go.id.

3.8.2. Periode Penelitian

Jadwal yang ada pada penelitian ini yaitu berikut ini :

Tabel 3.3. Periode Penelitian

Kegiatan	September	Oktober	November	December	Januari	Febuari
Penentuan judul						
Pencarian data awal						
Mengikutiin SPM						
Penyusunan penelitian						
Pengelolaan data						
Penyelesaian laporan						